

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian empiris dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Sifat Machiavellian berpengaruh negatif pada kinerja auditor. Hal ini berarti bahwa, sifat Machiavellian yang dialami auditor KAP Provinsi Bali menyebabkan menurunnya kinerja auditor tersebut. kepribadian yang kurang mempunyai afeksi dalam hubungan personal, mengabaikan moralitas konvensional, dan memperlihatkan komitmen ideologi yang rendah, sehingga mempunyai kecenderungan untuk memanipulasi orang lain, sehingga berkontribusi pada penurunan kinerja yang bersangkutan
- 2) Hedonisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Hal ini berarti bahwa, hedonisme yang dialami auditor KAP Provinsi Bali menyebabkan meningkatnya kinerja auditor tersebut. Suatu pola hidup seseorang yang melakukan aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup. Kesenangan dapat dicapai jika berusaha, usaha untuk meningkatkan kualitas kerja sehingga menghasilkan hasil yang memuaskan dan bisa memberikan suatu *reward* kepada diri sendiri atas kerja keras yang telah dicapai. Hedonisme dikatakan perlu dalam kehidupan di masa sekarang ini, karena auditor muda memiliki semangat yang tinggi untuk belajar dan meningkatkan kualitas diri yang berdampak baik terhadap kinerjanya.

- 3) Keyakinan Hukum Karma Phala mampu memperlemah pengaruh sifat Machiavellian pada kinerja auditor. Hal ini berarti bahwa, Hukum Karma Phala yang tinggi akan menurunkan sifat Machiavellian yang dialami oleh auditor di KAP Provinsi Bali, sehingga kinerja auditor akan semakin meningkat. Tingginya keyakinan Hukum Karma Phala yang dimiliki oleh auditor membuat auditor mengajarkan individu untuk mengendalikan segala tindakan, pikiran dan emosi, auditor yang memiliki Hukum Karma Phala yang baik akan berdampak pada kinerjanya.
- 4) Keyakinan Hukum Karma Phala mampu memperlemah pengaruh hedonisme pada kinerja auditor. Hal ini berarti bahwa, Keyakinan Hukum Karma Phala yang tinggi akan menurunkan hedonisme yang dialami oleh auditor di KAP Provinsi Bali, agar hedonisme tidak melewati batas kewajarannya dalam menikmati kesenangan, dengan begitu kinerja auditor akan semakin meningkat. Tingginya keyakinan Hukum Karma Phala yang dimiliki oleh auditor membuat auditor mengajarkan individu untuk mengendalikan segala tindakan, pikiran dan emosi, auditor yang memiliki Hukum Karma Phala yang baik akan berdampak pada kinerjanya

5.2 Saran

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan sehingga perlu disempurnakan. Berdasarkan simpulan dan hasil analisis pada bab sebelumnya, berikut ini akan disajikan keterbatasan sebagai berikut, metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik kuesioner sehingga dapat menimbulkan kemungkinan terjadinya perbedaan persepsi antara responden

dan peneliti berkaitan dengan pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Responden menilai perilakunya sendiri dengan mengisi kuesioner yang tersedia, sehingga cara ini cenderung menghasilkan jawaban yang bersifat subjektif.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil simpulan adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel bebas lainnya yang diindikasikan mempengaruhi kinerja auditor di KAP Provinsi Bali.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian disarankan auditor KAP Provinsi Bali untuk dapat meningkatkan Hukum Karma Phala, karena Hukum Karma Phala dapat memperlemah pengaruh negatif sifat Machiavellian pada kinerja auditor dan memperlemah pengaruh positif pengaruh hedonisme pada kinerja auditor, sehingga kinerja auditor semakin meningkat.

